

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran matematika, materi pecahan sesuai dengan fakta dan hubungan antara kondisi yang diselidiki dan penelitian disajikan sesuai dengan subyek yang diteliti.

Pendekatan bersifat deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada serta dijelaskan secara terperinci agar pembaca dapat mendapatkan informasi yang lengkap terkait penelitian yang dilakukan dan dapat diterima keabsahannya dengan dukungan teknik analisis data dari penelitian kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Ranomeeto Barat, yang bertempat di Desa Lameuru, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada temuan di lapangan, dimana berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika. Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk memilih SDN 2 Ranomeeto Barat, khususnya kelas V sebagai lokasi

tempat penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Juni 2023.

3.3 Sumber Data

Pengelompokan data terdiri dari dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang terdiri dari guru wali kelas V, siswa kelas V yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar, dan orang tua siswa. Sedangkan data sekunder yakni data yang di kumpulkan dengan maksud dapat melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari proses dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat cara yaitu:

3.4.1 Tes

Tes yang peneliti gunakan adalah berupa soal tes matematika yang telah melalui tahapan validasi untuk memastikan kelayakan soal sebelum diedarkan. Setelah itu, tes soal tersebut dibagikan kepada siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar. Hasil dari jawaban siswa terhadap soal tes tersebutlah yang kemudian peneliti analisis untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa pada materi pecahan.

3.4.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di kelas V SDN 2 Ranomeeto Barat, untuk mengumpulkan data dengan mengamati setiap aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa..

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data hasil prestasi belajar siswa di kelas V berupa nilai dari ulangan harian pertama yang dikerjakan siswa, dan jawaban siswa pada soal tes matematika yang peneliti berikan, untuk kemudian dijadikan sebagai alat analisis kesulitan belajar siswa. Selain itu, dokumentasi juga berupa gambar pada saat pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui pada saat observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V, 7 orang siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar, dan orang tua siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *Interaktif Analysis* data. Dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif ini terdiri dari empat hal yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukannya pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan tertulis di lapangan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah data yang telah terkumpul kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal-hal pokok yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti atau rumusan masalah penelitian.

3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai kesulitan belajar matematika siswa kelas V yang terkumpul disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berupa uraian atau narasi, agar mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang telah disajikan dalam bentuk data sederhana dan fokus pada kesulitan belajar mata pelajaran matematika yang dialami siswa kelas V. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan seperti jenis kesulitan matematika yang dialami peserta didik, faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa, dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pengecekan kebenaran suatu data dari hasil penelitian untuk menghindari data yang tidak valid.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (1) Triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan hal ini dengan beberapa narasumber yang diwawancarai yaitu guru wali kelas V, 7 orang siswa yang menjadi subyek penelitian, dan orang tua dari 7 orang siswa tersebut. (2) Triangulasi teknik yaitu uji kredibilitas dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu uji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber atau partisipan yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kapasitas datanya.

3.6.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lanjutan melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi lagi dengan sumber data yang sama maupun yang baru, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui dokumentasi, yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2023 untuk memastikan dan memperkuat hasil pengamatan peneliti sebelumnya bahwa memang benar 7 orang siswa di kelas V SDN 2 Ranomeeto Barat mengalami kesulitan belajar pada pembelajaran matematika, khususnya materi pecahan.

3.6.3 Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yang dimaksud yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya. Seperti pada dokumentasi hasil belajar siswa, untuk mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, peneliti tidak hanya menggunakan data awal yang diperoleh dari guru, namun peneliti juga menggunakan tes untuk benar-benar memperoleh dan mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Selain itu, peneliti tidak hanya menggunakan hasil dokumentasi belajar siswa dan pengamatan melalui observasi untuk memperoleh dan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, namun peneliti juga menggunakan instrument wawancara untuk meyakinkan peneliti terhadap hasil data yang diperoleh sebelumnya. Sehingga hasil pada penelitian ini benar-benar akurat.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Soal Tes Matematika

Soal tes digunakan peneliti sebagai alat ukur untuk menganalisis jawaban siswa terhadap soal tes matematika, sehingga dari analisis tersebut dapat diperoleh jenis kesulitan belajar matematika siswa pada materi pecahan. Untuk instrument soal tes matematika telah dilakukan uji validasi yang diberikan kepada validator ahli bidang matematika untuk mengetahui kelayakan soal tes matematika yang akan dibagikan kepada siswa.

Data hasil validasi ahli terhadap soal tes matematika kemudian dianalisis menggunakan rumus AikenV sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

- V** : Indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir
- s** : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai
- n** : Banyaknya rater
- c** : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Hasil perhitungan indeks V suatu butir atau perangkat dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya. Adapun rincian pengkategorian indeks adalah sebagai berikut :

Indeks	Kategori (Kevalidan)
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Sedang
> 0,8	Sangat Valid

Tabel 3.1 Kategori Indeks

Berikut hasil yang didapatkan :

Butir	Penilai			s_1	s_2	s_3	$\sum s$	$n(c-1)$	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1	3.81	4	4	2.81	3	3	8.81	9	0.978	Sangat Valid
Butir 2	3.81	4	4	2.81	3	3	8.81	9	0.978	Sangat Valid
Butir 3	3.81	3.9	4	2.81	2.9	3	8.71	9	0.967	Sangat Valid
Butir 4	3.81	3.9	4	2.81	2.9	3	8.71	9	0.967	Sangat Valid
Butir 5	3.81	3.9	3.9	2.81	2.9	2.9	8.61	9	0.956	Sangat Valid

Tabel 3.2 Hasil Validasi Soal Tes Matematika

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka diketahui bahwa masing-masing butir soal dari tes matematika dinyatakan valid dan soal layak untuk digunakan.

3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan adalah berupa pengamatan bagaimana cara guru mengajar dan bagaimana cara siswa belajar. Selengkapnya dilampirkan pada halaman 79-81.

3.7.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian yang ingin diteliti, yang diperoleh dari guru, siswa dan orang tua sebagai sumber data. Selengkapnya dilampirkan pada halaman 91-124.

